

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS MEDIA KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKn KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 LINGSAR

Laelatul Fajri¹; Edy Herianto²; Sawaludin³

Universitas Mataram

1laelatulfajri62@gmail.com , 2edy.herianto@unram.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence of the application of the comic-based Problem Based Learning learning model on learning outcomes. The approach used is quantitative with a type of Nonequivalent Control. The research sample consisted of two classes, namely class VIII (6) and VIII (8) with Purposive Sampling techniques. The instrument used is a multiple choice test. Test The analysis requirements used for the normality test are the Liliefors Test and the homogeneity test using the variance test. For hypothesis testing using the sign test test. The results of the study obtained that $P = 0.05 > \text{the price of } P(2) = 0.0002$, then H_0 was rejected, meaning that there was a significant influence in the influence of the application of the comic-based Problem Based Learning learning model on student learning outcomes in the subject of PPKn class VIII SMPN 2 Lingsar. The application of the comic-based Problem Based Learning learning model proves that there is an increase in student learning outcomes in ppkn subjects and in accordance with their learning objectives.

Keywords : *Problem Based Learning Model; Comics; Learning Outcomes*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis komik terhadap hasil belajar. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis *Nonequivalent Control*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII (6) dan VIII (8) dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Uji Persyaratan analisis yang digunakan untuk uji normalitas yaitu Uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji varians. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji sign tes. Hasil penelitian diperoleh bahwa $P = 0.05 > \text{harga } P(2) = 0.0002$, maka H_0 ditolak , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis komik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Lingsar. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis komik membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Kata Kunci : Model Problem Based Learning; Komik; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia yang tidak dapat tergantikan. Pendidikan akan menuntun manusia untuk berkembang dan menjadikan manusia hidup di masa depan dengan lebih baik.. Hal ini dikarenakan pendidikan terdapat proses belajar yang kegiatannya runtun berlangsung tanpa ada batas. Pendidikan merupakan proses dalam memberi dan mengambil, serta interaksi antara manusia dengan lingkungan. (Fitriani et al., 2021). Dalam pendidikan terdapat proses belajar yang menjadi aspek penting dalam pengembangan pendidikan sehingga diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, melalui mata pelajaran yang ada di sekolah salah satunya melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pada kurikulum 2013 bertujuan untuk menjadikan peserta didik aktif, kooperatif, dan berfikir kritis sehingga mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang dikaji.

Penyelesaian suatu masalah dalam pembelajaran dapat diselesaikan melalui salah satu cara yaitu dengan penerapan model dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yg disampaikan. Model dan media merupakan komponen yang bisa memfasilitasi siswa untuk memahami materi dengan lebih mudah. Pemilihan model pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam membangun dirinya secara optimal dan mengembangkan kemampuan diri dalam memahami sebuah materi. Dalam hal ini terdapat beberapa model pembelajaran yang sudah dikembangkan, yaitu model pembelajaran Kooperatif yang bertujuan untuk melatih kerjasama antara masing-masing individu dalam sebuah kelompok. Selanjutnya model pembelajaran PBL yaitu model pembelajaran yang bersifat konstruktivistik dan alternatif, dalam model ini siswa dapat membangun dirinya sendiri dan mampu memecahkan permasalahan yang sedang diberikan, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya dengan baik dalam proses belajar. Berdasarkan hal itu, model pembelajaran menjadi sangat penting terutama bagi siswa, tujuannya untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa dalam proses belajar. Untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran, diperlukan adanya ide-ide yang menarik untuk mengembangkan pembelajaran sehingga para siswa menjadi lebih aktif lagi dalam mengikuti proses belajar. .

Proses belajar merupakan proses yang dilewati siswa untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Terlepas dari hal itu dalam proses pembelajaran seringkali muncul permasalahan-permasalahan. Permasalahan dalam dunia pendidikan selalu ada dan sudah tidak asing lagi bagi tenaga pendidik. Namun dari permasalahan itu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan pendidikan yang lebih baik lagi. Dalam hal ini fokus permasalahan yang akan dikaji peneliti yaitu hasil belajar siswa yang belum sepenuhnya meningkat khususnya pada mata pelajaran PPKn. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru PPKn di SMPN 2 Lingsar pada tanggal 28 April 2021 bahwa hasil belajar siswa relatif mendapatkan nilai yang belum mencukupi KKM, dari keterangan guru PPKn faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu kurang berfikir kritisnya siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang diberikan. Siswa menjelaskan suatu permasalahan hanya berpaku pada buku saja, kurangnya siswa menganalisis terkait materi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak pernah meningkat.

Hasil belajar siswa merupakan hasil yang didapatkan siswasetelah melaksanakan proses belajar. Untuk mencapai hasilbelajar yang baik didapatkan melalui salah satunya yaitu penggunaan model, karna dengan model pembelajaran yang tepat bisa membuat siswa terdorong untuk melatih cara berfikir kritisnya sehingga mampu memecahkan suatu permasalahan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli yang menurut pendapat ahli Joyce dan Weil mengemukakan bahwa model PBL dapat memfasilitasi siswa dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran(Dirgatama et al., 2016). Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model PBL ini dapat mengatasi permasalahan yang nyata secara kompleks, sesuai dengan pendapat ahli Tan berpandangan bahwa “PBL merupakan model pembelajaran yang memerlukan berbagai kecerdasan untuk menghadapi masalah nyata secara kompleks.” (Nuraeni, 2016).Oleh karna itu dengan menggunakan model ini siswa dapat memperoleh teori pengetahuan baru sekaligus mengetahui cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari .Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa model PBL merupakan suatu model yang memberikan langkah-langkah dalam mengatasi problematika pada dunia nyatayang diselesaikan secara kompleks dengan mendorong siswa untuk berfikir kritis dan melatih kemampuan yang ada pada dirinya.

Kemampuan dalam diri siswa harus di dorong terlebih dahulu agar bisa mengetahui kemampuan yang ada pada dirinya, selain dengan menggunakan model pembelajaran,

penggunaan media juga berperan penting dalam pengembangan diri siswa, karna media yang menarik dapat membuat siswa berfikir kreatif dan tentunya akan mudah memahami informasi yang disampaikan. Guru diharapkan untuk menggunakan media yang kreatif dan menarik tujuannya untuk merangsang siswa agar lebih memperhatikan materi yang dijelaskan. Berdasarkan pernyataan diatas maka media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan yaitu media pembelajaran yang berbasis komik. Komik dalam hal ini nantinya berisi dengan kasus-kasus permasalahan yang sesuai dengan materi pembelajaran, khususnya materi PPKn. Komik ini berbentuk sebuah lembaran cerita bergambar yang bersifat menarik dan jelas kemudian akan dipadukan dengan penerapan model pembelajaran PBL.

Penerapan model dan media merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, karna model dan media digunakan sebagai stimulus untuk memudahkan siswa dalam proses belajar. Penggunaan model menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sesuai dengan pendapat ahli yaitu Sujana mengemukakan hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Mudaim, 2015). Dari pendapat diatas ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan proses belajar yang akan dilalui untuk mendapatkan kemampuan dalam berbagai macam, salah satunya kemampuan kognitif yang menjadi ukuran siswa dalam menguasai materi (Nuraeni, 2016).

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode ini adalah jenis yang digunakan untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu (Manajemen et al., 2022). Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design*, dengan bentuk design *Nonequivalent Control Design* (Khotimah, 2019). Pelaksanaan design ini menggunakan dua kelas yang berbeda dengan rata-rata nilai yang relative sama. Kelas ini digunakan sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menerapkan model PBL berbasis komik dan kelompok kontrol dengan menggunakan model konvensional.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data (Taqiya et al., 2021). Pengambilan data yang digunakan adalah Observasi dan Tes. Pengumpulan data dilaksanakan dari pertengahan bulan Februari sampai pertengahan bulan

April. Teknik observasi merupakan cara pengambilan data melalui pengamatan secara langsung baik dalam bentuk fisik yang nyata, sehingga peneliti dapat terlibat secara langsung dalam mengumpulkan data. Sedangkan tes merupakan pertanyaan yang membutuhkan jawaban dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang (Ndiung & Jediut, 2020). Tes dilakukan melalui dua tahapan yaitu pretest (sebelum adanya perlakuan) dan postes (setelah adanya perlakuan) (Mudaim, 2015).

Sampel penelitian yang digunakan yaitu kelas VIII (6) dan kelas VIII (8) dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Sampel penelitian diambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan Uji Prasyarat dengan menguji normalitas data dan homogenitas data, selanjutnya pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penulis memperoleh hasil yang dapat dijadikan bahan acuan pengumpulan data untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran PBL berbasis komik terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Lembar tes yang dibagikan kepada siswa merupakan kumpulan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal yang disusun penulis sesuai dengan indikator-indikator materi pelajaran. Tes ini dibagikan kepada sampel, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini sebelumnya sampel diberikan tes pretest. Berikut tabel untuk melihat nilai tertinggi dan terendah yang didapatkan oleh sampel pretest.

Tabel 1. Data Nilai Pretest untuk nilai tertinggi dan Terendah

Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah sampel
Kelompok Eksperimen	90	40	21
Kelompok Kontrol	75	5	17

Berdasarkan dari data diatas, sampel yang digunakan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis menjelaskan materi dengan model konvensional setelah itu penulis membagikan tes pretes. Dapat dilihat di kelas eksperimen nilai yang tertinggi yaitu 90 dari

21 siswa, dan nilai terendahnya yaitu 40, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yaitu 75 dari 17 siswa dan nilai terendah yaitu 5. Dari data pretes ini memang sangat cukup jauh berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dikarenakan faktor dari siswa siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Kemudian penulis melakukan 4 pertemuan selanjutnya untuk memberikan penjelasan terkait dengan materi yang sudah dituangkan melalui sebuah komik dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Setelah itu penulis memberikan sebuah tes postes yang dimana tes diberikan setelah dilaksanakannya model pembelajaran PBL berbasis komik ini pada kelas eksperimen. Berikut tabel data hasil postes untuk nilai tertinggi dan terendah.

Tabel 2. Data Hasil Postes untuk nilai Tertinggi dan Terendah

Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah sampel
Kelompok Eksperimen	95	80	21
Kelompok Kontrol	80	60	17

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen yang dijelaskan materi dengan menggunakan model pembelajaran, sedangkan kelas kontrol yang dijelaskan materi dengan model konvensional. Keduanya sama sama berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam pengolahan data digunakan statistik inferensial, setelah adanya pretes dan postes maka data dianalisis untuk mendapatkan hasil yang akurat sehingga dapat melihat pengaruh dari penerapan model pembelajaran PBL berbasis komik terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Penulis dalam hal ini menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Liliefors karna sampel penelitian jumlahnya dibawah 30. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors dari hasil Pretes dan Postes yaitu :

Tabel 3. Data Uji Normalitas menggunakan Uji Liliefors

Data	Kelas	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Pretest	Eksperimen	0.906548	0.19	Tidak Normal
	Kontrol	0.720748	0.206	Tidak Normal
Posttest	Eksperimen	0.9088	0.19	Tidak Normal
	Kontrol	0.901636	0.206	Tidak Normal

Berdasarkan data diatas, pengujian normalitas menunjukkan harga uji Liliefors hitung (Lhitung) lebih besar dari harga Uji Liliefors hitung (Ltabel) sehingga data terdistribusi Tidak Normal.

Pada data diatas yang dimaksud data terdistribusi tidak normal jika $Lhitung > Ltabel$ dari hasil ujian pretest di kelas eksperimen dan kontrol didapatkan nilai untuk nilai uji Liliefors $Lhitung = 0.906548$ untuk kelas eksperimen dengan $Ltabel = 0.19$, dan uji Liliefors $Lhitung = 0.720748$ untuk kelas kontrolnya dengan $Ltabel = 0.206$. Sedangkan dari hasil ujian posttest di kelas eksperimen didapatkan nilai uji Liliefors $Lhitung = 0.9088$ dengan $Ltabel = 0.19$, dan untuk kelas kontrol didapatkan nilai uji Lilieforsnya $Lhitung = 0.901636$ dengan $Ltabel = 0.206$.

Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik jika ($Lhitung > Ltabel$) maka data kelas eksperimen dan kontrol pretest dan postes terdistribusi tidak normal sehingga dapat ditentukan tehnik statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu menggunakan tehnik statistik nonparametris. Selanjutnya penulis dalam hal ini akan menghitung homogenitas data dengan menggunakan uji varians tujuannya untuk melihat data terdistribusi homogen atau tidak. Berikut tabel hasil perhitungan uji homogenitas yang menggunakan uji varians.

Tabel 4. Uji Homogenitas menggunakan Uji varians

Data	Kelas	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Pretest	Eksperimen	1.756526	2.27557	Tidak Homogen
	Kontrol			
Posttest	Eksperimen	2.637145	2.27557	Tidak Homogen
	Kontrol			

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa nilai hasil ujian pretest dan posttest terdistribusi tidak homogen. Data yang tidak homogen diatas ditunjukan karna Fhitung > Ftabel pada taraf signifikan 5% . Data hasil ujian pretest diperoleh Fhitung = **1.756526** dan data ujian posttestdiperoleh Fhitung = **2.637145** dengan Ftabel= **2.27557**.

Setelah dilakukannya uji normalitas dan homogenitas pada lampiran sebelumnya, menunjukkan data terdistribusi tidak normal dan tidak homogen, sehingga pada uji hipotesis menggunakan tehnik non parametris dengan rumus uji tanda atau sign test, berikut ini :

1. Menentukan hipotesis penelitian

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan model PBL berbasis komik terhadap Hasil Belajar siswa

Ha : Ada pengaruh penerapan model PBL berbasis komik terhadap hasil belajar siswa :

1. Jumlah Sampel yang mengalami kenaikan (bertanda Positif) berjumlah 18 orang
2. Jumlah Sampel yang mengalami penurunan (bertanda negative) berjumlah 2 sampel
3. Jumlah sampel yang tidak mengalami kenaikan atau penurunan berjumlah 1 sampel (nilai ini diabaikan).

4. Menentukan nilai r dengan melihat data yang paling kecil yaitu yang bertanda negative

$r = 2$. Jadi diperoleh $n = 18$, $r = 2$ dan $P = 0.05$ dengan harga $P(2) = 0.0002$

Jadi hasil yang diperoleh dari perhitungan diatas yaitu bahwa $P = 0.05 >$ harga $P(2) = 0.0002$ sehingga artinya H_0 ditolak, oleh karena itu adanya perbedaan hasil belajar PPKn sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis komik. Berdasarkan data data yang dikumpulkan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Pembahasan

Model PBL sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa. Dalam pengembangannya siswa dengan lebih mudah memahami masalah yang sedang dikaji, dan siswa dapat memilih strategi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Model PBL ini juga mampu menstimulus siswa untuk berpikir menyelesaikan permasalahan secara kontekstual (Khotimah, 2019). Model PBL juga diyakini sebagai model yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa (Akbar, 2019). Model pembelajaran ini sangat cocok dengan mata pelajaran PPKn, karna PPKn banyak memuat materi materi kontekstual, sehingga materinya perlu dianalisis dan ditelaah lebih dalam.. Model ini dapat melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan menganalisis sesuatu dengan kompleks (Asrifah et al., 2020).

Berdasarkan dari pendapat pendapat diatas, model PBL ini sangat membantu siswa untuk melatih kemampuan berfikir kritis, dengan menganalisis informasi-informasi yang sesuai dengan materi dan sehingga dapat menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini model PBL akan dipadukan dengan sebuah komik yang bersifat sederhana dan menarik sehingga kondisi kelas akan menjadi menyenangkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Irawan et al., 2019). Dalam hal ini siswa memberi gambaran tentang komik sebagai hal yang menyenangkan dan meningkatkan ingatan siswa sehingga hasil belajar berpeluang dapat meningkat (Nova & Yuniarta, 2018). Media yang menarik akan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan partisipasi siswa akan lebih banyak lagi dalam proses belajar serta mendorong siswa untuk berfikir secara kritis yang nantinya akan dijadikan sebagai suatu penilaian di akhir pembelajaran (Astiwi et al., 2020)

Sesuai dengan pembahasan diatas, dibuktikan melalui hasil perhitungan uji normalitas yang menggunakan uji Liliefors nilai uji Liliefors Lhitung yang didapatkan = **0.906548** untuk kelas eksperimen dengan $L_{tabel} = 0.19$, dan uji Liliefors Lhitung = **0.720748** untuk kelas kontrolnya dengan $L_{tabel} = 0.206$. Sedangkan dari hasil ujian posttest di kelas eksperimen didapatkan nilai uji Liliefors Lhitung = 0.9088 dengan $L_{tabel} = 0.19$, dan untuk kelas kontrol didapatkan nilai uji Lilieforsnya Lhitung = **0.901636** dengan $L_{tabel} = 0.206$, data diatas Lhitungnya $> L_{tabel}$ nya sehingga data tersebut tidak normal. Sedangkan untuk perhitungan homogenitas menggunakan uji varians dengan mendapat hasil dari nilai pretest diperoleh $F_{hitung} = 1.756526$ dan data nilai ujian poster diperoleh $F_{hitung} = 2.637145$ dengan $F_{tabel} = 2.27557$. Berdasarkan data diatas, hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka data terdistribusi tidak homogen. Jadi dalam hal ini dapat ditentukan tehnik statistik yang akan digunakan uji hipotesis yaitu menggunakan tehnik statistik nonparametris.

Hasil ujihipotesis yang menggunakan uji sign test menunjukkan bahwa $P = 0.05 >$ harga $P(2) = 0.0002$ sehingga artinya H_a diterima dan H_o ditolak, atas dasar itu penerapan model pembelajaran PBL berbasis komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PPKn kelas VIII di SMPN 2 Lingsar. Penelitian ini mengkaji hasil belajar dalam mata pelajaran PPKn yang memuat materi tentang perjuangan NKRI dan makna proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia. Setelah adanya proses belajar dengan menerapkan model pembelajaran PBL berbasis komik, hasil yang didapatkan dari kelas eksperimen yaitu dengan nilai tertingginya 95 dan kelas kontrol mendapatkan nilai tertinggi 80. Sesuai dengan hal itu dapat menjadi bukti bahwa model *Problem Based Learning* berbasis komik bisa menjadi cara untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar siswa dapat dilihat setelah proses belajar yang ditandai dengan perubahan perilaku berupa pengetahuan dan kemampuan (Nadhifah & Afriansyah, 2016). Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan diatas hasil belajar yang didapatkan siswa dalam mata pelajaran PPKn sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai, dan penerapan model PBL berbasis komik berpengaruh nyata di dalamnya sehingga adanya perbedaan nilai posttest.

KESIMPULAN

Hasil perhitungan dari Uji hipotesis yang menggunakan uji sign test menunjukkan bahwa $P = 0.05 >$ harga $P(2) = 0.0002$ sehingga artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Penerapan model pembelajaran PBL berbasis komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMPN 2 Lingsar. Pada penelitian hasil yang dikaji adalah hasil belajar dalam mata pelajaran PPKn yang memuat materi tentang perjuangan NKRI dan makna proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia. Setelah penerapan model PBL berbasis komik dalam proses belajar terdapat adanya perbedaan yang terjadi, sehingga dalam hal ini model pembelajaran PBL berbasis komik berpeluang untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Safitri, S. L., Zahra, F., & Santoso, D. I. (2021). Pengembangan E-Modul dengan Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran PAI. *Manazhim*, 3(2), 273–284. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i2.1397>
- Akbar, A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Batukliang Utara. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i1.1386>
- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 183–193. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2719>
- Astwi, K. P. T., Antara, P. A., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 459. <https://doi.org/10.23887/jppg.v3i3.29457>
- Dirgatama, C. H. A., Th, D. S., & Ninghardjanti, P. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Mengimplementasi Program Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Di Smk Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1), 36–53. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/19138>
- Fitriani, D., EQ, N. A., & Suhartini, A. (2021). Teologi Pendidikan: Konsep Pendidikan dalam Prespektif Islam. *Manazhim*, 3(2), 201–213. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i2.1293>
- Iii, B. A. B., & Penelitian, A. J. (n.d.). *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), 107. Andi Prasrtowo, Memahami Metode-Metode Penelitian (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 151. digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui.*

- Irawan, L., Yulaini, E., & Januardi, J. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Di Smk Pgri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 99–107. <https://doi.org/10.31851/neraca.v3i1.3385>
- Khotimah, D. K. dan sulthoni. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 158–165.
- Manajemen, J., Sdn, D. I., & Padang, K. (2022). *A n a z h i m*. 4, 133–144.
- Mudaim, S. R. (2015). *Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas III MI. Darul Muqinin*. 7–33.
- Nadhifah, G., & Afriansyah, E. A. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inquiry. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 33–44.
- Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(1), 94. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274>
- Nova, T., & Yunianta, H. (2018). *PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK MATEMATIKAPADA MATERI PECAHAN UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. 5(1), 79–90.
- Nuraeni, S. (2016). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Tipe Webbed Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Taqiya, T. B., Sugiyono, T., & Nugroho, A. A. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Peristiwa Alam melalui Model Kooperatif Tipe STAD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 369. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3892>

UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional